

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kronologi Konflik di Kecamatan Bekri

Konflik di Kecamatan Bekri merupakan serangan balasan masyarakat Kampung Buyut Udik bersama Kampung Buyut Ilir ke Kampung Kesumadadi Kecamatan Bekri karena tidak terima salah satu warga Buyut Udik Khairil Anwar tewas dibakar massa masyarakat Bekri.

Kronologi kejadian pencurian yang menyebabkan konflik :

Pada hari jum'at tanggal 19 Oktober 2012 jam 03.00 WIB. Terjadi pencurian Sapi putih, 1 jantan, 2 betina milik Bapak Sunjai Bin Karmin yang beralamat di Dusun IV Kampung kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Dikarenakan pemilik Sapi pada waktu itu melihat ke kandang Sapi, Sapinya tidak ada pemilik sapi berteriak maling, sehingga massa berdatangan dan diketahui pelaku (Khairul Anwar) melarikan diri lalu dikejar massa sehingga tertangkap pada jam 04.00 WIB.

Pelaku dihajar dan dikeroyok lalu dibakar oleh massa, sehingga pelaku tewas kurang lebih jam 06.30 WIB dengan jarak +- 300 meter dari rumah pemilik Sapi. Mayat pelaku pada jam 08.00 WIB telah dibawa ke instansi jenazah Rumah Sakti Daerah Demang Sepulau Raya Penanggungan,

Kabupaten Lampung Tengah. Hingga saat ini pelaku identitas belum diketahui karena pada saat tertangkap pelaku ditanya massa tidak mau menyebutkan identitasnya dan kejadian ini langsung ditangani Polsek Gunungsugih.

Setelah waktu berselang keluarga korban mencari korban yang tidak kunjung pulang mendapatkana info ada seseorang yang dibakar karena mencuri Sapi, lalu diselidiki ternyata itu Khairul Anwar warga Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih. (Sumber: Laporan Kejadian Kecamatan Bekri).

Sebelum pencurian ini terjadi banyak peristiwa pencurian lainnya. Seperti pencurian Sapi di Kampung Sinar Banten yang menimpa Bapak Sutiono 2 Sapinya hilang. Pembegalan juga ada yang dialami masyarakat Bekri di Kampung Binjai Ngagung korban yang bernama Anto dibegal di Jalan Kampung Binjai Ngagung yang sepi, tapi karena melawan korban dibacok oleh pembegal beruntung ditemukan warga dan bisa selamat karena dibawa ke rumah sakit. Ranti siswa SMA juga mengalami pembegalan bedanya Ranti kabur dan pembegal jatuh dari kendaraannya.

Berikut keterangan dari Bapak Andi RP, Mantan Camat Bekri dalam wawancara hari jum'at tanggal 23 Agustus 2013 Pukul 19.08 WIB mengenai berbagai peristiwa dan kejadian sewaktu beliau masih menjadi Camat Bekri

“Waktu saya masih memimpin sebagai Camat berbagai pencurian tindak pencurian terjadi disana tapi yang paling saya ingat pembegalan motor dengan kekerasan berupa pembacokan dialami warga Bekri di Kampung Rengas dan Binjai dan menurut korban yang bernama Anto, dilihat pelaku perampasan bukan masyarakat Bekri. Kemungkinan luar Kecamatan Bekri. Pencurian sapi juga pernah di Kampung Kesumadadi pernah 2 ekor lalu terjadi lagi 5 ekor sapi hilang. Kejadianya biasanya malam atau pagi buta ketika warga sudah tertidur. Tapi memang saat itu belum tertangkap

maling pencurinya namun masyarakat meyakini bahwa yang melakukan bukan masyarakat Bekri tapi dari luar Kampung atau Kampung lain ”

Berikut keterangan dari Bapak Waluyo dalam wawancara hari Rabu tanggal 10 April 2013 Pukul 14.28 WIB mengenai berbagai peristiwa pencurian di Kecamatan Bekri :

“Dikampung tempat saya Kampung Sinar Banten jarak sekitar 13 Rumah dari rumah saya Kediaman Bapak Sutiono kehilangan 2 ekor sapi dari kandangnya. Padahal malam sebelum tidur Bapak Sutiono mengecek kandangnya 2 sapinya masih ada. Tapi ketika pagi sekitar jam 08.36 mau memberi makan dan menggembalakan sapinya ke ladang dan kaget melihat sudah tidak ada lagi. Kejadian pencurian ini pada pertengahan Maret tapi persisnya saya lupa tanggal berapa. Pencurian juga pernah kambing dan domba pokoknya hewan ternak warga kalau kambing dan domba terjadi di Kampung Renggas”

Keterangan Bapak Waluyo juga diperkuat oleh Keterangan Ibu Fitriani masyarakat Sinar Banten. Berikut keterangan dari Ibu Fitriani dalam wawancara hari Rabu tanggal 9 Agustus 2013 Pukul 09.53 WIB mengenai berbagai peristiwa pencurian di Kecamatan Bekri :

“pernah adik teman saya yang masih Ranti namanya masih SMA dicegat oleh orang yang tidak dikenal di Kampung Kesumajaya. Kejadianya pulang sekolah ketika melewati jalan yang sepi tiba-tiba dikejar oleh pengendara sepeda motor lain tapi karena Ranti nekat kabur dan tidak berhenti kejar-kejaran pun terjadi. Dalam kejar mengejar motor pembegal tersebut akhirnya jatuh dari motor lalu datanglah beberapa warga untuk menolongnya dan peristiwa ini dilaporkan ke Kecamatan Bekri tapi diselesaikan secara kekeluargaan jadi tidak membawa pihak kepolisian”

Berikut keterangan dari Bapak Suharno Camat Bekri dalam wawancara hari jum'at tanggal 30 Juli 2013 Pukul 11.19 WIB mengenai peristiwa pencurian sapi

Bapak Sunjai :

“Bapak Sunjai melihat kandang sapinya untuk mengecek sapinya pada pukul 03.00, tapi yang dilihat tiga ekor sapinya hilang. Bapak Sunjai melihat didekat kandangnya ada Khairil Anwar yang ketakutan tanpa busana kaget karena dipergoki Bapak Sunjai berada di Kandang sapi. Lalu karena sudah panik sapinya hilang maka Bapak Sunjai meneriaki maling dan terjadi pengejaran. Lalu amarah warga yang sudah sangat tinggi tidak terpendam lagi dan terjadilah penganiyayaan dan pembakaran terhadap Khairil Anwar”

Diketahui Khairul Anwar sebenarnya merupakan pencuri karena dijam subuh 03.00 dia berada di Kampung Kesumadadi dan dapat dianalogikan seseorang yang berada di Kampung bukan miliknya di pagi buta berada di kandang sapi salah satu warga dan tertangkap tangan ada disana dan tiga ekor sapi hilang lalu berlari maka bisa dipastikan memang seorang pencuri. Tapi berita yang berkembang Khairul Anwar bukan pencuri sapi atau bisa dikatakan salah paham, padahal kenyataannya memang faktanya Khairul Anwar mencuri sapi Bapak Sunjai.

Berikut keterangan dari Bapak Andi RP, Mantan Camat Bekri dalam wawancara hari jum'at tanggal 23 Agustus 2013 Pukul 19.08 WIB mengenai berbagai peristiwa dan kejadian sewaktu beliau masih menjadi Camat Bekri :

“Pernah ada peristiwa pembegalan motor yang terjadi di Kampung Binjai Ngagung, karena jalan Kampung Binjai Agung yang sepi dan sepanjang jalan kebun, ladang maupun sawit sudah ada pencuri yang berjaga disana. Ada 2 orang menurut Korban yang merampas motornya. Korban yang bernama Hartono melakukan perlawanan terhadap pelaku pembegalan, karena melakukan perlawanan maka pembacokan terjadi motor dirampas dan korban digeletakan dipinggir jalan beruntung korban ada yang menolong dan tidak kehilangan nyawanya”

Pencurian Sapi juga dialami warga Kampung Kesumadadi 5 Sapi hilang. Rangkaian peristiwa pencurian ini yang menyebabkan masyarakat Bekri tidak tenang dan kesal. Dan puncak amarah dan kekesalan masyarakat Bekri ketika pencurian kembali terjadi dan pelakunya tertangkap tangan, masyarakat yang kesal berbuat anarkis dengan menganiyaya dan membakar Khairul Anwar.

Kemudian yang terakhir merupakan puncak pencurian Sapi di kediaman Bapak Sunjai. Terjadilah pembakaran Khairil Anwar karena tertangkap mencuri Sapi. Tidak terima warganya dibakar hidup-hidup masyarakat Buyut Udik menyerang Kecamatan Bekri.

Kejadian amukan massa dari Kampung Buyut Udik ke Kecamatan Bekri terjadi pada 8 Oktober 2012. Camat dan aparat pemerintah bersama pihak keamanan yaitu polisi dan TNI berhasil mencegah masyarakat Bekri untuk tidak keluar melawan. Kalau tidak dicegah saling pukul atau saling Bunuh bisa terjadi, massa Buyut Udik dan Buyut Ilir juga sudah membawa senjata tajam. Karena berhasil dicegah masyarakat Bekri untuk tidak melawan massa yang Buyut Udik yang datang pertarungan dan pertumpahan darah tidak terjadi, selanjutnya masyarakat diungsikan pihak Camat, aparat pemerintah dan pihak keamanan ke tempat yang aman.

Massa Buyut Udik dan Buyut Ilir melampiaskan kemarahannya dengan merusak dan membakar toko, rumah warga dan fasilitas umum di Bekri. Selang sehari setelah konflik reda Camat Bekri berkerja sama dengan Camat Gunung Sugih untuk melakukan kesepakatan perdamaian. Hal ini harus cepat dilakukan untuk

mencegah bentrok kembali terjadi. Berikut ini kesepakatan damai dan pengangkatan saudara pada konflik di Kecamatan Bekri :

Kesepakatan Perdamaian Antara Masyarakat Kampung Buyut Udik dan Masyarakat Kampung Buyut Ilir dengan Masyarakat Kampung Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah

Pada hari ini jum'at tanggal 9 November 2012 yang bertempat di Nuwo Balak Kabupaten Lampung Tengah yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Pihak Kesatu

1. Nama : Khairul Yusuf
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Alamat : Kampung Kesumadadi, Kecamatan Bekri
2. Nama : M. Hasyim As. Ari
Jabatan : Tokoh masyarakat
Alamat : Kampung Kesumadadi, Kecamatan Bekri

Bertindak untuk atas nama masyarakat Kampung Kesumadadi Kecamatan Bekri, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU

II. Pihak Kedua

1. Nama : Dasrun Aswin
Jabatan : Kepala Kampung Buyut Udik
Alamat : Kampung Buyut Udik, Kecamatan Gunungsugih
2. Nama : Hamim
Jabatan : Kepala Kampung Buyut Ilir
Alamat : Kampung Buyut Ilir, Kecamatan Gunungsugih

Bertindak untuk atas nama masyarakat Kampung Buyut Udik dan masyarakat Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunungsugih selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perdamaian atas terjadinya kesalahpahaman antara masyarakat Kampung Buyut Udik dan masyarakat Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunungsugih dengan masyarakat Kampung Kesumadadi Kecamatan Bekri. Adapun kesepakatan perdamaian meliputi :

1. Kesalahpahaman yang terjadi mengakibatkan korban meninggal dunia yang bernama saudara Khairil Anwar (alm) Abd. Muin di Kampung Kesumadadi;
2. Kedua pihak sepakat untuk menghentikan kesalahpahaman yang telah terjadi dan sepakat bahwa kesalahpahaman yang terjadi merupakan musibah yang dialami bersama
3. Tidak mengeluarkan pernyataan-pernyataan (*statements*) yang dapat menimbulkan dampak negatif, yang berpotensi untuk disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan dapat memprovokasi masyarakat;
4. Kedua pihak berjanji tidak akan mengulai perselisihan dalam bentuk apapun dan senantiasa menjaga keamanan, ketertiban, kerukunan, keharmonisan dan perdamaian antar suku dan umat beragama;
5. Apabila dikemudian hari terjadi kesalah pahaman di masyarakat, penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah/mufakat dan kekeluargaan dengan tetap mengedepankan kearifan lokal dengan

melibatkan tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan aparat pemerintahan kampung/kelurahan dan kecamatan setempat;

6. Masing-masing pihak wajib mensosialisasikan hasil kesepakatan damai ini kepada masyarakat masing-masing;
7. Untuk menentramkan lahir dan batin kedua belah pihak maka akan dilakukan Mewaghie (persaudaraan) secara Adat Bandarbuyut antara masyarakat Kampung Kesumadadi Kecamatan Bekri dengan masyarakat Kampung Buyut Udik dan Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian kesepakatan perdamaian ini dibuat dengan sadar dan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk ditaati dan dilaksanakan oleh kedua pihak.

Perjanjian damai ini ditanda tangani oleh perwakilan kedua pihak yaitu :

1. Tokoh masyarakat Kampung Kesumadadi
Khairul Yusuf
2. Tokoh masyarakat Kampung Kesumadadi
M. Hasyim As. Ari
3. Kepala Kampung Buyut Udik
Dasrul Aswin
4. Kepala Kampung Buyut Ilir
Hamim
5. Tokoh Masyarakat Buyut Udik
Stn. Rj. Lamo

6. Tokoh Masyarakat Buyut Udik
Stn. Rj. Sebuai
7. Tokoh Masyarakat Buyut Udik
Pn. Penatih Agung
8. Tokoh Masyarakat Buyut Udik
Rusli
9. Camat Bekri
Suharno S.sos
10. Camat Gunung Sugih
Drs. Isbet Peko, MM

Saksi-saksi Unsur Pimpinan Daerah Kabupaten Lampung Tengah :

1. Bupati Lampung Tengah
Hi. A. Pairin, S.sos
2. Wakil Bupati Lampung Tengah
Ir. Hi Mustafa, MH
3. Ketua DPRD Lampung Tengah
Agustian A. Fadilah
4. Komandan Kodim 0411/LT
Letkol. Inf Maulana Ridwan
5. Kapolres Lampung Tengah
AKBP. Heri Setiawan, SIK. MH
6. Kepala Kejaksaan Negeri Gunungsugih
Darmo Wijoyo, SH. MH

(Sumber : perjanjian damai pada konflik di Kecamatan Bekri)

B. Masyarakat Kampung Buyut Udik dan Kampung Kesumadadi

Masyarakat Buyut Udik mayoritas bersuku Lampung, dengan masyarakat berpencarian petani. Beberapa masyarakat disana merupakan pencuri Sapi. Beberapa warga Buyut Udik melakukan pencurian di Kecamatan Bekri. Peristiwa pembegalan yang gagal dilakukan seorang warga kampung Buyut Udik pernah tertangkap tangan warga. Ditangani oleh Camat Bekri dan Camat Gunungsugih dan diselesaikan dengan kekeluargaan. Beberapa kejadian pencurian yang terjadi di Kecamatan Bekri di percaya warga Bekri dilakukan oleh beberapa masyarakat Buyut Udik.

Terakhir sampai tertangkap tangan Khairil Anwar itu merupakan warga Buyut Udik. Hubungan kedua Kecamatan menjadi tidak harmonis sampai terjadilah pembakaran dan konflik. Setelah konflik berdamai dengan kesepakatan damai dan pengangkatan saudara. Dari kesepakatan damai hingga sekarang sudah tidak terjadi lagi pencurian. Perjanjian damai dan pengangkatan saudara merupakan solusi dari permasalahan kedua belah pihak.

Masyarakat Kampung Kesumadadi sebagian besar bekerja sebagai petani dan peternak. Dengan luas Kecamatan Bekri yang cukup luas sangat memungkinkan masyarakatnya bekerja sebagai petani dan peternak. Sebagian besar masyarakat juga berpendidikan hanya lulusan Sekolah Dasar dan banyak juga yang tidak tamat Sekolah Dasar. Pendidikan yang rendah berimplikasi dengan pengetahuan HAM yang rendah perilaku masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan.

Terbukti dari pembakaran yang dilakukan masyarakat Kesumadadi terhadap Khairul Anwar merupakan tindakan yang mencerminkan HAM rendah. Masyarakat yang pengetahuan HAM dan pendidikan tinggi tidak menyelesaikan permasalahan dengan cara main hakim sendiri tapi dilakukan dengan bermusyawarah. Pendidikan dan pengetahuan HAM mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menghadapi masalah.

Pencurian sering dialami masyarakat Kesumadadi Kecamatan Bekri. Seperti peristiwa berikut ini yang didapatkan penulis dari wawancara :

Berikut keterangan dari Bapak Waluyo dalam wawancara hari Rabu tanggal 10 April 2013 Pukul 14.28 WIB mengenai berbagai peristiwa pencurian di Kecamatan Bekri :

“Dikampung tempat saya Kampung Sinar Banten jarak sekitar 13 Rumah dari rumah saya Kediaman Bapak Sutiono kehilangan 2 ekor sapi dari kandangnya. Padahal malam sebelum tidur Bapak Sutiono mengecek kandangnya 2 sapinya masih ada. Tapi ketika pagi sekitar jam 08.36 mau memberi makan dan menggembalakan sapinya ke ladang dan kaget melihat sudah tidak ada lagi. Kejadian pencurian ini pada pertengahan maret tapi persisnya saya lupa tanggal berapa. Pencurian juga pernah kambing dan domba pokoknya hewan ternak warga kalau kambing dan domba terjadi di Kampung Renggas”

Keterangan Bapak Waluyo juga diperkuat oleh Keterangan Ibu Fitriani masyarakat Sinar Banten. Berikut keterangan dari Ibu Fitriani dalam wawancara hari Rabu tanggal 9 Agustus 2013 Pukul 09.53 WIB mengenai berbagai peristiwa pencurian di Kecamatan Bekri :

“pernah adik teman saya yang masih Ranti namanya masih SMA dicegat oleh orang yang tidak dikenal di Kampung Kesumajaya. Kejadianya pulang sekolah ketika melewati jalan yang sepi tiba-tiba dikejar oleh pengendara sepeda motor lain tapi karena Ranti nekat kabur dan tidak berhenti kejar-kejaran pun terjadi. Dalam kejar mengejar motor pembegal tersebut akhirnya jatuh dari motor lalu datanglah beberapa warga untuk menolongnya dan peristiwa ini dilaporkan ke Kecamatan Bekri tapi diselesaikan secara kekeluargaan jadi tidak membawa pihak kepolisian”

Berikut keterangan dari Bapak Suharno Camat Bekri dalam wawancara hari jum'at tanggal 30 Juli 2013 Pukul 11.19 WIB mengenai peristiwa pencurian sapi

Bapak Sunjai :

“Bapak Sunjai melihat kandang sapinya untuk mengecek sapinya pada pukul 03.00, tapi yang dilihat tiga ekor sapinya hilang. Bapak Sunjai melihat didekat kandangnya ada Khairil Anwar yang ketakutan tanpa busana kaget karena dipergoki Bapak Sunjai berada di Kandang sapi. Lalu karena sudah panik sapinya hilang maka Bapak Sunjai meneriaki maling dan terjadi pengejaran. Lalu amarah warga yang sudah sangat tinggi tidak terpendam lagi dan terjadilah penganiayaan dan pembakaran terhadap Khairil Anwar”

Berdasarkan penjelesan yang didapatkan penulis dari wawancara pada informan selama ini masyarakat kesumadadi mengalami tindak pencurian. Pencurian berupa ternak Sapi maupun kendaraan bermotor dialami terus menerus oleh masyarakat Kesumadadi Kecamatan Bekri.

Menurut wawancara dengan Camat Bekri Bapak Suharno tanggal 30 Juli 2013 jam 11.47 Wib Kecamatan Bekri merupakan Kcamatan yang tertinggal dibandingkan Kecamatan yang lainnya yang ada di Lampung Tengah.

Dari 28 Kecamatan yang ada di Lampung Tengah Kecamatan Bekri merupakan peringkat terakhir. Penilaian itu dilakukan oleh survei IPDN Bandung menurut tipologi Kecamatan jika dibuat tipologi termasuk kelas D, karena beberapa kriteria yang ada.

Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, keamanan yang buruk dikarenakan pencurian yang sering terjadi, jalan-jalan yang rusak menyebabkan Bekri tertinggal dari Kecamatan lainnya. Selain itu beberapa perilaku masyarakat yang buruk seperti sering berjudi, mabuk-mabukan dan meminta uang secara paksa (menegik) di jalan Kecamatan menjadi permasalahan yang harus diatasi oleh Camat dan masyarakat secara bersama.

C. Latar Belakang dan Topografi Kecamatan Bekri

Penelitian ini dilakukan bertempat di Kampung Kesumadadi, Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kecamatan Bekri sebelumnya bernama Kecamatan Gunung Sugih Selatan yaitu pemekaran dari Kecamatan Gunung Sugih dengan adanya Peraturan Daerah Nomor : 10 tahun 2001 tentang pembentukan 13 Kecamatan di wilayah Kabupaten Lampung Tengah, maka Kecamatan Gunung Sugih Selatan berganti nama dan didifinitkan menjadi Kecamatan Bekri pada tanggal 09 Agustus 2001 dan diresmikan oleh Bapak Sekertaris Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

Kantor Kecamatan Bekri terletak di Kampung Kesumadadi, adapun luas Kantor Kecamatan Bekri 10.000 m² dengan luas Kantor Kecamatan Bekri 12x12 m², luas Rumah Dinas 5x6 m² dan Aula Kecamatan Bekri 9x12 m². Wilayah Kecamatan Bekri berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bumi Ratu Nuban
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Persawaran
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Anak Tuha

Yang terdiri dari 8 (delapan) kampung :

1. Kedatuan
2. Binjai Ngagung
3. Bangun Sari
4. Rengas

5. Kesumadadi
6. Kesumajaya
7. Sinar Banten
8. Goras Jaya

(Sumber: Laporan Bulanan Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah)

D. Luas Wilayah Kecamatan Bekri

Kecamatan Bekri termasuk luas dalam hal kewilayahannya, berikut luas wilayah Kecamatan Bekri.

Tabel 1. Luas wilayah Kecamatan Bekri

NO	Kampung	Luas Wilayah (Ha) ²	Dusun
1.	Kedatuan	540,00	4
2.	Binjai Ngagung	983,15	7
3.	Rengas	180,05	6
4.	Bangun Sari	745,00	4
5.	Kesumadadi	648,00	6
6.	Kesumajaya	765,96	7
7.	Sinar Banten	5117,75	5
8.	Goras Jaya	1001,60	6
Jumlah		11.642,46	45

(Sumber: Laporan Bulanan Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah)